

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL :NAUSEA DENGAN
INTERVENSI PEMBERIAN AROMATERAPI LEMON**

Amanda Maria Regina¹,Mutiara Dewi Listiyanawati²

Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : Amandamaria.regina13@gmail.com

Dosen Prodi Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Kehamilan adalah kondisi fisiologis yang diawali dengan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin dan dimulai sejak konsepsi sampai persalinan. (Jitasari, Dewi, 2023). Kehamilan normal biasanya berkisar kurang lebih 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Laelasari & Wintarsih, 2022). Pada kehamilan trimester pertama keluhan yang akan muncul dapat berupa mual muntah, air liur berlebihan, pusing, mudah lelah, dan meningkatnya frekuensi berkemih (Oktavia et al., 2023).Aromaterapi lemon merupakan minyak atsiri yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (citrus lemon) yang sering digunakan dalam aromaterapi. Terapi aromaterapi lemon merupakan salah satu terapi secara non farmakologi yang aman dan dapat dilakukan untuk mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil (Damayanti et al., 2022). Jenis metode penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus. Tujuan dalam penelitian ini yaitu memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil. Hasil dari studi kasus yaitu pada bagian pengkajian ditemukan data pasien mengatakan merasa mual dan ingin muntah, merasa kurang nyaman pada bagian perut kuadran 3 dan 4 dikarenakan adanya kontraksi. Intervensi yang digunakan pada kasus ini adalah memberikan aromaterapi lemon. Waktu pengambilan studi kasus ini telah dilaksanakan pada 31 Januari -02 Februari 2024. Subyek studi kasus yaitu 1 (satu) pasien dengan ibu kesadaran umum composmentis, ibu hamil trimester pertama dengan keluhan mual dan muntah. Hasil yang diperoleh dari studi kasus ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pemberian aromaterapi lemon mengalami penurunan mual muntah dari frekuensi 5 kali dalam 12 jam menjadi tidak mual muntah pada hari yang ketiga sehingga dapat disimpulkan yaitu terdapat perubahan pemberian aromaterapi lemon pada subyek ibu hamil dengan masalah nausea.

Kata Kunci:Ibu Hamil, Nausea, Aromaterapi lemon

Associate Degree in Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Kusuma Husada University of Surakarta
2024

NURSING CARE FOR PREGNANT WOMEN : NAUSEA WITH LEMON AROMATHERAPY INTERVENTION

Amanda Maria Regina¹, Mutiara Dewi Listiyanawati²

*Student of Associate Degree in Nursing Study Program, Kusuma Husada
University of Surakarta*

Email : Amandamaria.regina13@gmail.com

*Lecturer in Associate Degree in Nursing Study Program, Kusuma Husada
University of Surakarta*

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological condition that starts with the intrauterine growth and development of fetus and begins from conception and ends at birth. (Jitasari, Dewi, 2023). A normal pregnancy usually lasts around 280 days (40 weeks or 9 months and 7 days), starting from the first day of the last period (Laelasari & Wintarsih, 2022). During the first trimester, some of the common complaints are nausea, excessive saliva, light headedness, fatigue, and increased frequency of urinating (Oktavia et al., 2023). Lemon aromatherapy uses essential oil produced from lemon skin extract (citrus lemon,) which is often used in aromatherapy. Lemon aromatherapy is one of the safe non-pharmacological therapies that can be used to reduce pregnant women's nausea (Damayanti et al., 2022). The research method used by the author was case study. The purpose of the present study was providing a nursing care for a pregnant woman. The result of the case study was that the review found that the patient complained about nausea and discomfort on quadrants 3 and 4 of the abdomen due to contraction. The intervention in the present case was lemon aromatherapy. The case study was performed on 31 January-02 February 2024. The case study subject was 1 (one) patient with *composmentis* general consciousness, a pregnant woman on her first trimester with nausea and vomiting. The result of the case study showed that after the administration of lemon aromatherapy, the frequency of nausea and vomiting lowered from 5 times in 12 hours to no nausea and vomiting on the third day. It was concluded that lemon aromatherapy caused a change in the nausea of the pregnant woman subject.

Keywords: Lemon aromatherapy, Pregnant woman, Nausea

I. PENDAHULUAN

Selama masa kehamilan ibu akan mengalami banyak perubahan fisik maupun perubahan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan (Laelasari & Wintarsih, 2022).

Ibu hamil sering mengalami gejala umum salah satunya adalah mual dan muntah (emesis gravidarum) terutama pada trimester pertama (Sarwinanti & Istiqomah, 2020). Gejala mual muntah dimulai sekitar minggu pertama dan menurun drastis menjelang akhir trimester pertama (minggu ke-13).

Pada hasil penelitian, 50- 90% ibu hamil mengalami mual muntah pada trimester pertama, dan sekitar 25% ibu hamil yang mengalami mual muntah harus istirahat dari pekerjaan (Ariyanti et al., 2023).

Penatalaksanaan nausea secara farmakologis dapat dilakukan pemberian obat antiemetik yang dianjurkan oleh dokter sedangkan penatalaksanaan nyeri secara non farmakologis dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pengaturan diet, dukungan emosional, akupuntur, dan pemberian aromaterapi (Ani Retni, 2022).

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menurunkan frekuensi mual muntah yaitu dengan menggunakan pemberian aromaterapi lemon. Aromaterapi lemon adalah salah satu bentuk terapi aroma yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil. Aromaterapi lemon merupakan minyak atsiri yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (*citrus lemon*).

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada ibu hamil: nausea dengan intervensi pemberian aromaterapi lemon untuk menurunkan frekuensi mual muntah?”.

II. TUJUAN

a. Tujuan umum

Mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu hamil: nausea dengan intervensi pemberian aromaterapi lemon untuk menurunkan frekuensi mual muntah.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyusunan KTI ini adalah:

- 1 Melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada ibu hamil: nausea dengan intervensi pemberian aromaterapi lemon.
- 2 Menegakkan diagnosis asuhan keperawatan pada ibu hamil: nausea dengan intervensi pemberian aromaterapi lemon.
- 3 Menyusun perencanaan asuhan keperawatan pada ibu hamil: nausea dengan intervensi pemberian aromaterapi lemon.
- 4 Melaksanakan tindakan asuhan keperawatan pada ibu hamil: nausea dengan intervensi pemberian aromaterapi lemon.
- 5 Melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil: nausea dengan intervensi pemberian aromaterapi lemon..

III. METODE PENELITIAN

Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada subyek ibu hamil yang mengalami masalah nausea. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, pemeriksaan fisik, dan studi kepustakaan.

IV. SUBYEK

Subjek yang digunakan pada kasus ini adalah 1 (satu) pasien dengan Ibu kesadaran umum composmentis, ibu hamil trimester pertama, mengalami nausea dan bersedia menjadi responden yang akan dilakukan pemberian

intervensi aromaterapi lemon sesuai dengan (Maesaroh, dkk 2019) diteteskan 2-3 kali ke tisu lalu diletakkan 3 cm dari hidung ibu hamil dan anjurkan ibu hamil menghirup dalam 3 kali pernapasan dan diulangi kembali 5-10 kali.

V. TEMPAT

Lokasi atau tempat penyelenggaraan penelitian pada ibu hamil: nausea di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta dilaksanakan tanggal 31 Januari sampai 02 Februari 2024.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan asuhan keperawatan ini dilakukan selama 3 hari pada tanggal 31 Januari sampai 02 Februari 2024. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan penulis didapatkan data pasien atas nama Ny.L dengan usia 32 tahun dengan usia kehamilan 6 minggu dan status obstetri G3P1A1, pasien datang dengan keluhan mengalami mual dan ingin muntah, merasa kurang nyaman pada bagian perut kuadran 3 dan 4, jumlah porsi makannya berkurang dan juga merasa lelah setelah melakukan kegiatan berat. Tanda – tanda vital pasien tekanan darah 110/85 mmHg, nadi 88 x/menit, suhu 36°C, dan frekuensi nafas 22 x/menit. Data objektif didapatkan pasien terlihat pucat dan lemas.

Berdasarkan hasil pengkajian dan observasi Ny.L pada Rabu tanggal 31 Januari 2024, penulis dapat merumuskan diagnosa keperawatan yaitu diantaranya nausea berhubungan dengan kehamilan (D.0076) dibuktikan dengan pasien mengatakan mengalami mual dan ingin muntah, merasa kurang nyaman pada bagian perut kuadran 3 dan 4, jumlah porsi makannya berkurang dan juga merasa lelah setelah melakukan kegiatan berat, pasien terlihat pucat dan tubuhnya lemas.

Berdasarkan diagnosa utama nausea maka penulis menentukan rencana keperawatan manajemen mual (I.03117) yaitu observasi dengan cara identifikasi pengalaman mual dan monitor mual, terapeutiknya berikan makanan dalam jumlah kecil dan menarik, edukasi dengan

cara anjurkan penggunaan teknik non farmakologis untuk mengatasi mual yaitu pemberian aromaterapi lemon, kolaborasi dengan kolaborasi pemberian antiemetik. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan tingkat nausea menurun dengan kriteria hasil keluhan mual menurun, perasaan ingin muntah menurun dan nafsu makan meningkat.

Implementasi keperawatan dilakukan di rumah selama 3 hari yang dilakukan dengan pemberian aromaterapi lemon yang dilakukan dalam 3 hari berturut-turut yang dilakukan pada tanggal 31 Januari 2024 sampai 02 Februari 2024 dengan menilai frekuensi mual muntah menggunakan kuesioner *Rhodes INVR*.

Evaluasi keperawatan yang dilakukan selama tiga hari, sudah dilakukan secara komprehensif dengan acuan rencana keperawatan yang didapatkan hasil dalam pengukuran *Rhodes INVR* selama 3 hari berturut-turut dari tanggal 31 Januari sampai 02 Februari 2024 untuk menentukan frekuensi mual dan muntah dengan cara memberikan lembar yang berisikan angka pertanyaan dan pasien akan menjawab sesuai dengan keadaan yang terjadi, sehingga didapatkan skor pada hari pertama pagi skor *Rhodes INVR* 9 dan malam skor *Rhodes INVR* 8, skor pada hari kedua pagi 4 dan malam 4, dan yang terakhir pada hari ketiga skor pada pagi hari 2 dan malam mendapatkan skor *Rhodes INVR* 0.

VII. KESIMPULAN

Pemberian aromaterapi lemon pada subyek ibu hamil dengan nausea efektif dapat menurunkan frekuensi mual dan muntah pasien.

VII. DAFTAR PUSTAKA

Ani Retni, H. D. (2022). *Pengaruh*

- Pemberian Aroma Terapi Jahe Terhadap Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto*
The Effect Of Giving Ginger Aromatherapy On Reducing Hyperemesis Gravidarum In First-Trimester Pregnant Women In The Work Area. 10–18.
<https://doi.org/10.35971/gojhes.v7i1.16860>
- Ariyanti, R., Umami, N., Sudarto, Imra, Permatasari, A. E., Khairan, Z. R., Sulistyowati, T., Oktavianus, E., & Mastura. (2023). Gerakan Mengurangi Emesis Pada Ibu Hamil di Wilayah Perbatasan Kalimantan Berbasis Kearifan Lokal. *Borneo Comuunity Health Service Journal*, 3(2), 133–138.
<https://doi.org/10.35334/neotyce.v3i2.4400>
- Laelasari, S., & Wintarsih. (2022). Pengaruh Prenatal Gentle Yoga Terhadap Pengurangan Keluhan Ketidaknyamanan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(1), 37–42.
<https://doi.org/10.30651/jkm.v7i3.13346>
- Maesaroh, S., & Putri, M. (2019). Inhalasi Aromaterapi Lemon Menurunkan Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(1), 30.
<https://doi.org/10.26630/jkm.v12i1.1741>
- Sarwinanti, S., & Istiqomah, N. A. (2020). Perbedaan Aromatherapi Lavender Dan Lemon Untuk Menurunkan Mual Muntah Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 15(2), 185–195.
<https://doi.org/10.31101/jkk.1162>
- Listiyanawati, M. D., Rizky, W., Sanjaya, A., Santoso, J., & Wardhana, A. (2021). Evaluasi Diet Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 815–824
- Sensussiana, T., Irdiyanti, M. S., & Dewi, M. (2023). Program “GAMES (Gadget Manajemen

and Mother's Skill)" dalam Pencegahan Kegawatan Perilaku Agresif Anak Usia 3-5 Tahun. *Journal of Innovation in Community Empowerment*, 5(1), 7-12.
<https://doi.org/10.30989/jice.v5i1.770>

Vioneery, D., Listiyanawati, M. D., & Dirhan, D. (2022). Penurunan Nyeri Osteoarthritis Dengan Teknik Relaksasi Genggam Jari. *Nursing News*, 6(2).

Vioneery, D., Listrikawati, M., Listiyanawati, M. D., Sensussiana, T., & Dirhan, D. (2024). Penanggulangan Krisis Hipertensi dan Hiperglikemia dengan Rebusan Daun Salam pada Lansia di Desa Wonolapan Kab. Karanganyar. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(1), 209-214.